PENYAKSIAN *(ISYHÂD)* DALAM RUJUK MENURUT IMAM AL-SYÂFI'Î

SKRIPSI

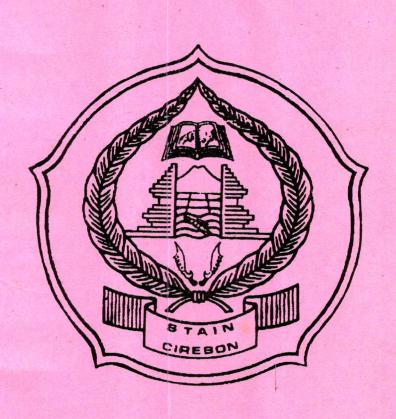
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menempuh Gelar Sarjana Hukum Islam Pada Jurusan SyariahPprogram Studi al-Ahwal al-Syakhsiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon



Disusun Oleh :

Ahmad Kholiq

DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CIREBON 2004 M / 1425 H



NOTA DINAS

Kepada Yth:

Ketua Jurusan Syariah

STAIN Cirebon

di – Cirebon

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ahmad Kholiq NIM. 9930071 berjudul "Isyhâd dalam Rujuk Menurut Imam al-Syâfi'î", Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada jurusan Syariah STAIN Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Drs. H. Ujang Syafrudin, MA

NIP. 150, 216, 320

Pembimbing II,

Dr. Jamali, M. Ag

NIP 150 269 431

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

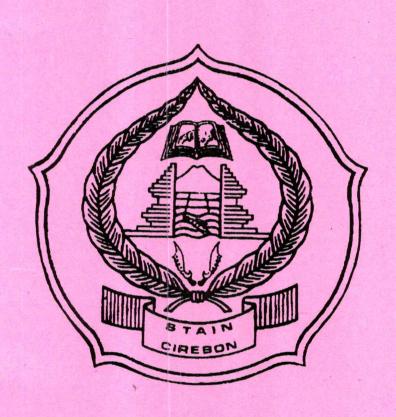
Bismillahirrahmaanirrahim

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Isyhâd dalam Rujuk Menurut Imam al-Syâfi'î" ini beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau adanya klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Agustus 2004

Yang membuat pernyataan,

Ahmad Kholiq



PERSETUJUAN

ISYHÂD DALAM RUJUK MENURUT IMAM AL-SYÂFI'Î

Oleh

Ahmad Kholiq NIM: 9930071

Menyetujui

Pembimbing I,

Drs. H. Ujang Syafrudin, MA

NIP. 150. 216. 320

Pembimbing II,

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: "Isyhâd dalam Rujuk Menurut Imam al-Syâfi'î". oleh Ahmad Kholiq, No. Pokok: 9930071 telah dimunagasahkan, pada hari Sabtu, tanggal 11 September 2004.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (SHI) pada Program Studi Ahwal al-Syakhsiyah Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.

Cirebon, 11 September 2004

Sidang Munaqasah

Ketua

Merangkap Anggota,

Penguji I,

DR. Adang Jumhur S. M.Ag

NIP. 150. 216. 332

Sekretaris

Merangkap Anggota,

Drs. Wasman, M. Ag

NIP. 150. 250. 502

Penguji II,

NIP. 150, 259, 545



RIWAYAT HIDUP

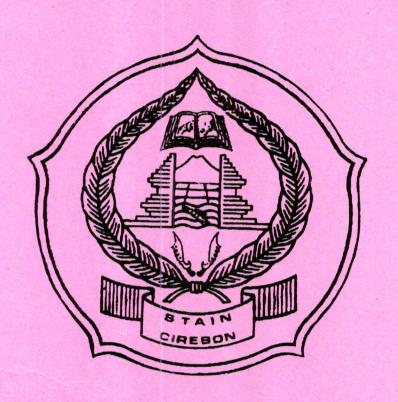
Nama penulis adalah Ahmad Kholiq, penulis dilahirkan di Cirebon Propinsi Jawa Barat pada tanggal 22 Februari 1977 dan bertempat tinggal di Blok Walikukun RT. 03 / RW. 05 Desa Kejuden Kec. Depok Kab. Cirebon. Orang tua penulis, yaitu Bapak Syafi'i (alm) dan Ibu Rukiyah. Bapak merupakan seorang Kepala MI "Raudlatul 'Ulum" Karang Wangi sedangkan ibu adalah seorang ibu rumah tangga. Penulis merupakan anak ke-lima dari empat bersaudara.

Adapun pendidikan yang ditempuh oleh penulis selama ini, antara lain :

- 1. SDN Kejuden I lulus tahun 1990 + MI Islamiyah Kenanga;
- 2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Babakan Ciwaringin lulus tahun 1993 + Pesantren Miftahul Muta'allimin;
- 3. MAN Babakan Ciwaringin Jurusan Fisika lulus tahun 1996 + Pesantren Miftahul Muta'alllimin;
- Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto Fakultas Peternakan Jurusan Produksi Ternak tahun 1996-1997 tidak tamat + Pesantren Sokaraja Purwokerto - Banyumas;
- 5. Dari tahun 1999 sekarang, penulis menimba ilmu di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon, pada Jurusan Syariah, Program Studi Ahwal al-Syakhsiyah (AS).

Sedangkan pengalaman organisasi yang telah penulis alami, antara lain:

- 1. Ketua KIR (Kelompok Ilmiah Remaja) MAN Babakan Ciwaringin Cirebon;
- 2. Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) al-Ahwal al-Syakhsiyah Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon;
- 3. Anggota Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) STAIN Cirebon.



IKHTISAR

Ahmad Kholik : Isyhâd dalam Rujuk Menurut Imam al-Syâfi'î

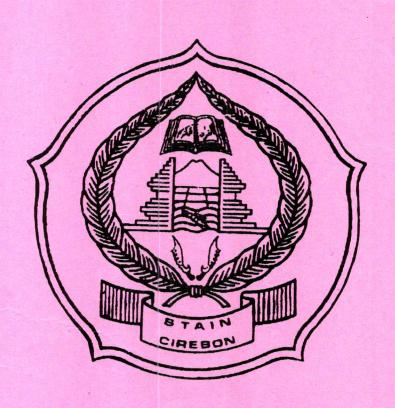
Salah satu peristiwa hukum yang diformat dalam al-Qur'an tentang rujuk. Berdasarkan nash, secara umum rujuk merupakan hak suami. Meskipun demikian, pada tataran pelaksanaan fuqaha madzhab berbeda pendapat tentang keabsahan bentuk rujuk. Perbedaan ini terjadi karena adanya perbedaan dalam memilih materi dalil, wajh istidlâl ataupun cara istinbâth yang digunakan oleh mereka.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keabsahan bentuk rujuk dari pendapat Imam al-Syâfi'î. Di samping itu pula untuk mengetahui metode istinbâth hukum yang digunakan olehnya dalam persoalan tersebut di atas.

Penelitian ini dilakukan dengan bertitik tolak pada pemikiran bahwa para mujtahid dalam menentukan status hukum suatu peristiwa sering berbeda pendapat, meskipun sumber primer yang digunakan sama, yakni al-Qur'an dan al-Hadis. Salah satu contohnya adalah tentang persoalan rujuk.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis terhadap beberapa kitab karya Imam al-Syâfi'î, seperti al-Risâlah dan al-Umm serta kitab-kitab lain yang masih tergolong kelompok madzhab al-Syâfi'î, seperti al-Muhadzdzab, Subul al-Salâm, Bulugh al-Marâm dan beberapa kitab serta buku-buku lainnya yang mendukung terhadap penelitian ini.

Setelah penelitian ini dilakukan data menunjukkan bahwa sumber hukum yang dijadikan landasan oleh Imam al-Syâfi'î tentang konsep rujuk adalah al-Qur'an dan al-Hadis. Dalam mengemukakan pendapatnya beliau melakukan ijtihad dengan mengistinbâthkan hukum melalui proses wajh istidlâl, baik dengan metode pemahaman terhadap nash-nash berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaan ataupun melalui pemahaman dalâlah nash dan juga melalui proses Qiyas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa rujuk yang sah menurut Imam al-Syâfi'î adalah dengan menggunakan perkataan baik secara jelas ataupun sindiran. Di samping itu pula dianjurkan untuk mempersaksikan pernyataan rujuk tersebut.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat dan salam senantiasa pula Penulis panjatkan kepada manusia pilihan Allah, Muhammad SAW, yang telah membawa Risalah Illahi kepada seluruh umat-Nya. Alhamdulillah, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Isyhâd dalam Rujuk Menurut Imam al-Syâfi'î". Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (SHI) pada Jurusan Syariah, Program Studi Ahwal al-Syakhsiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.

Dalam penyusunan ini, Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

- Bapak Dr. H. M. Imron Abdullah, M. Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon;
- 2. Bapak Dr. Adang Djumhur S., M. Ag., selaku Pembimbing Akademik;
- 3. Bapak Drs. H. U. Syafrudin, MA, selaku Pembimbing Skripsi I;
- 4. Bapak Dr. Jamali, M. Ag., selaku Pembimbing Skripsi II;

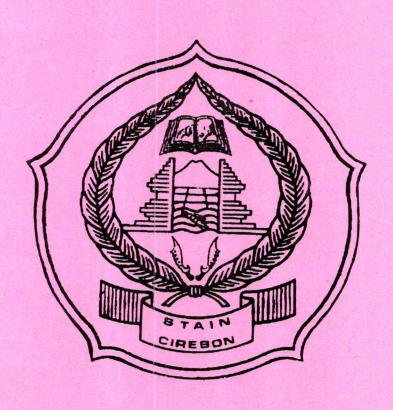
- 5. Bapak Drs. Achmad Kholiq, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Cirebon;
- 6. Bapak Drs. Wasman, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Syariah STAIN Cirebon;
- 7. Bapak Drs. Syamsudin, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Ahwal al-Syakhsiyah (AS) Jurusan Syariah STAIN Cirebon;
- 8. Seluruh dosen Jurusan Syariah yang telah mentransfer ilmunya kepada Penulis;
- Segenap Pimpinan, Staf dan karyawan pada Jurusan Syariah maupun Unit Perpustakaan STAIN Cirebon;
- 10. Teman-teman seperjuangan AS'99 yang telah banyak membantu Penulis;
- 11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan dan kealpaan, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, Penulis membuka diri untuk menerima saran dan kritik yang bersifat konstuktif dari semua pihak yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dalam skripsi ini.

Akhirnya, skripsi yang sederhana ini dipersembahkan kepada almamater dan masyarakat pada umumnya, semoga sesuatu yang kecil ini dapat memberikan sumbangan literatur bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan masyarakat.

Cirebon, 2004

Penulis

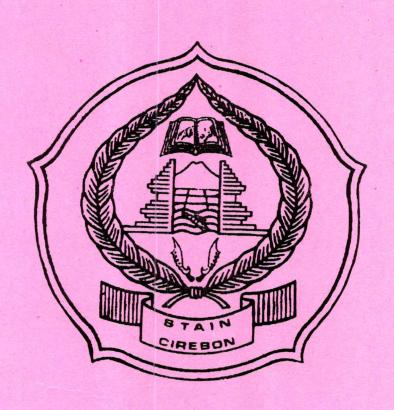


PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- 1. Segenap civitas akademika almamater STAIN Cirebon, khususnya para staf pengajar dan karyawan/i pada jurusan Syariah (AS) yang telah mentransfer ilmunya dan memberikan yang terbaik kepada penulis.
- 2. Seluruh sobat-sobat penulis AS '99 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- 3. Pembaca yang budiman yang masih meluangkan waktunya untuk membaca karya penulis ini.

Penulis



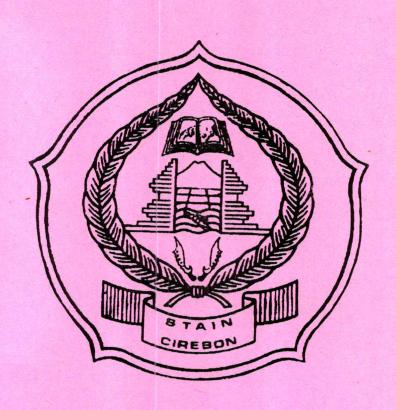
DAFTAR ISI

MOTTO NOTA I OTENT PERSET PENGES RIWAY IKHTIS KATA P	IAN JUDUL DINAS DINAS ISITAS SKRIPSI FUJUAN SAHAN AT HIDUP AR PENGANTAR MBAHAN R ISI	i ii iii iv v vi vi ix x
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Perumusan Masalah	6
•	C. Tujuan Penelitian	7
	D. Kerangka Pemikiran	7
	E. Langkah-langkah Penelitian	12
	F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	AL-SYÂFI'Î DAN PERJALANAN ILMIAHNYA	
	A. Nasab Imam al-Syâfi'î	16
	B. Pendidikan dan Perjalanan Ilmiah al-Syâfi'î	18
	C. Kondisi Sosial Politik pada Masa Imam al-Syâfi'î	24
	D. Pembentukan Madzhab al-Syâfi'î	28
BAB III	TINJAUAN UMUM KESAKSIAN DALAM HUKUM ISLAM	
	A. Pengertian Kesaksian dan Landasan Hukumnya	33
	B. Kedudukan Saksi dalam Persidangan	36

	C. Rukun dan Syarat Kesaksian	37
	1. Rukun Kesaksian	37
	2. Syarat-syarat Kesaksian	38
	D. Pandangan Ulama tentang Hal-hal yang Berkaitan dengan	
	Kesaksian	40
	Batasan tentang Sifat Adil	40
	2. Kesaksian Orang yang Buta	41
	3. Kesaksian Orang yang Bisu	42
	4. Kesaksian Saksi Non Muslim	42
	5. Kesaksian Perempuan	44
BAB IV	PENDAPAT IMAM AL-SYÂFI'Î TENTANG PENYAKSIAN	I
	DALAM RUJUK	
	A. Konsep Rujuk Menurut Imam al-Syâfi'î	45
	B. Kedudukan Penyaksian dalam Rujuk Menurut al-Syâfi'î	55
	C. Metode Istinbâth Hukum yang Digunakan oleh Imam	
	al-Syâfi'î tentang Penyaksian dalam Rujuk	60
	D. Analisis terhadap Pendapat Imam al-Syâfi'î tentang	
	Penyaksian dalam Rujuk	67
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran-saran.	74

DAFTAR PUSTAKA

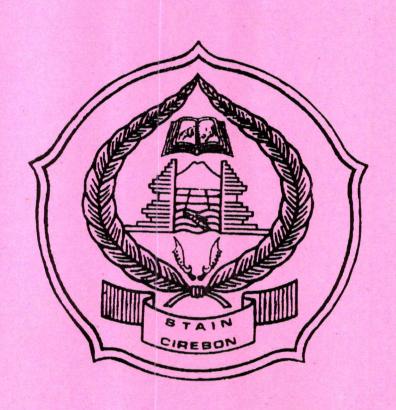
LAMPIRAN



MOTTO

"Jika ingin jadi pohon yang tinggi harus siap diterpa angin putting beliung, tapi jika ingin bebas dari angin putting beliung jadilah rumput yang selalu diinjak-injak".

"... dari Pesantren ke Pesantren untuk Pesantren ..."



ISYHÂD DALAM RUJUK MENURUT IMAM AL-SYÂFI'Î

SKRIPSI

Oleh :

Ahmad Kholiq
NIM.9930071

DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
CIREBON
2004 M / 1425 H